

Optimalisasi Wisata Sumber Jiput melalui Tebar Bibit Ikan Terapi sebagai Potensi Ekonomi Lokal

^aArdan Putra Ramadhan, Arfyanda Dela Shefira, Arista Niken Maharani, ^eEsti Sasmita, ^kKhoiriyah, ^lLailatul Firdausin Nuzula, ^mM Thariq Zaidan D, ⁿNara Setya Wiratama, ^rRefadia Yudha Kalista, Reyngga Budi Setia Negara, ^sRidho Rizqi Wahyogo, ^tRyanveno Pasya, ^sShabrina Veranika Putri B, ^tThisya Aisyah Putri

^{a,e,k,l,m,n,r,s,t} Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak

Optimalisasi wisata berbasis potensi lokal menjadi salah satu upaya penting dalam mendorong peningkatan ekonomi masyarakat di tingkat kelurahan. Wisata Sumber Jiput di Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri, memiliki potensi perairan alami yang belum dimanfaatkan secara optimal sebagai daya tarik wisata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik Wisata Sumber Jiput melalui program tebar bibit ikan terapi sebagai langkah awal penguatan potensi ekonomi lokal. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan melalui tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Sasaran kegiatan meliputi pengelola wisata, kelompok pemuda, dan masyarakat sekitar kawasan wisata dengan jumlah peserta sekitar 15–20 orang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program tebar bibit ikan terapi dapat dilaksanakan dengan baik melalui keterlibatan aktif masyarakat dan mampu menambah variasi aktivitas wisata berbasis perairan. Kehadiran ikan terapi memberikan daya tarik visual dan pengalaman wisata tambahan bagi pengunjung. Selain itu, program ini menunjukkan indikasi awal terbukanya peluang peningkatan potensi ekonomi lokal melalui meningkatnya minat kunjungan dan aktivitas ekonomi pendukung wisata di sekitar kawasan Wisata Sumber Jiput.

Kata Kunci: Wisata berbasis perairan, ikan terapi, pemberdayaan masyarakat, ekonomi lokal

Abstract

Optimizing tourism based on local potential is an important effort to encourage economic improvement at the community level. Sumber Jiput Tourism Area in Rejomulyo Village, Kediri City, has natural water resources that have not yet been optimally utilized as tourist attractions. This community service activity aims to enhance the attractiveness of Sumber Jiput Tourism through a therapeutic fish stocking program as an initial step in strengthening local economic potential. The community service method applied was a participatory approach based on community empowerment, implemented through stages of observation, planning, implementation, and monitoring and evaluation. The target groups of the activity included tourism managers, youth groups, and local residents around the tourism area, involving approximately 15–20 participants. The results indicate that the therapeutic fish stocking program was successfully implemented through active community participation and was able to increase the variety of water-based tourism activities. The presence of therapeutic fish provided visual appeal and additional recreational experiences for visitors. Furthermore, this program demonstrated early indications of opportunities to enhance local economic potential through increased visitor interest and tourism-supporting economic activities in the Sumber Jiput Tourism Area.

Keywords: Water based tourism, therapeutic fish, community empowerment, local economy

Corresponding Author:

Thisya Aisyah Putri,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: thisyaaisyah1903@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Pariwisata desa merupakan salah satu potensi yang cukup besar dalam mendukung pembangunan di tingkat lokal. Melalui pengelolaan wisata yang tepat, desa dapat memanfaatkan potensi alam dan lingkungan yang dimiliki sebagai daya tarik wisata. Menurut Kualaria et al., (2022) keberadaan pariwisata juga berperan penting dalam mendorong perekonomian masyarakat, sehingga mampu membuka peluang usaha, menambah sumber pendapatan warga, serta menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, pengembangan wisata berbasis alam dan lingkungan menjadi pilihan yang relevan karena tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendorong masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan agar potensi wisata tersebut dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Menurut Wijijayanti et al., (2020) pariwisata pedesaan membantu pemberdayaan masyarakat dan pembangunan ekonomi lokal melalui pemanfaatan potensi desa sebagai produk wisata.

Sumber Jiput merupakan salah satu aset wisata lokal di Kelurahan Rejomulyo yang berpotensi dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis sumber daya alam milik masyarakat setempat. Keberadaan sumber air alami serta lingkungan yang asri dapat meningkatkan daya tarik wisata dan mendukung pengembangan ekonomi lokal apabila dikelola secara optimal. Menurut pendapat Siboy (2020) Pengembangan desa wisata berbasis sumber daya lokal seperti ini terbukti mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas wisata. Sejalan dengan pandangan Syarifullah & Rachmawati (2023) bahwa pariwisata berbasis sumber daya alam memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.

Wisata Sumber Jiput di Kelurahan Rejomulyo telah dimanfaatkan sebagai lokasi rekreasi dan ruang interaksi masyarakat, serta memiliki potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata bernilai ekonomi. Afandi et al., (2023) menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya lokal yang didukung oleh keterlibatan masyarakat dan strategi pengembangan yang tepat dapat meningkatkan nilai ekonomi, memperkuat kemandirian usaha, serta mendukung keberlanjutan aktivitas ekonomi berbasis potensi lokal. Namun, pemanfaatan potensi tersebut masih terbatas akibat pengelolaan yang sederhana dan belum terstruktur, sehingga fasilitas dan aktivitas wisata yang tersedia masih minim dan belum mampu menarik kunjungan secara optimal. Kondisi ini menyebabkan potensi ekonomi lokal belum termanfaatkan secara maksimal dan perkembangan wisata berjalan lambat, meskipun peluang pengembangan cukup besar. Hal ini sejalan dengan pendapat Dyah Indriyaningsih Septeri et al., (2024) menyatakan bahwa pengembangan wisata berbasis potensi alam dan pengelolaan yang terstruktur berperan penting dalam meningkatkan nilai ekonomi lokal masyarakat.

Sebagai bentuk implementasi program pengembangan wisata dipilih sebagai upaya mengoptimalkan Wisata Sumber Jiput di Kelurahan Rejomulyo. Hal ini sejalan dengan pendapat Rino et al., (2024) sebelumnya yang menyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat mendorong partisipasi warga dan berdampak pada peningkatan kegiatan usaha masyarakat. Program ini memanfaatkan potensi perairan yang ada untuk meningkatkan daya tarik wisata melalui keberadaan ikan sebagai unsur visual dan sarana edukatif bagi pengunjung. Selain menambah variasi aktivitas wisata berbasis alam, program ini juga berpotensi mendukung peningkatan potensi ekonomi lokal melalui meningkatnya minat kunjungan wisata serta keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Wisata Sumber Jiput. Menurut pendapat Rahayu et al., (2025) program KKN Tematik mahasiswa dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat lokal secara aktif dalam setiap tahapan

pengembangan wisata desa, sekaligus memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu di lapangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu program pengembangan wisata yang sederhana, berkelanjutan, dan berbasis potensi lokal untuk mengoptimalkan Wisata Sumber Jiput. Salah satu program yang dilaksanakan adalah kegiatan tebar bibit ikan terapi yang memanfaatkan potensi perairan sebagai daya tarik wisata sekaligus sarana rekreasi berbasis alam. Program ini dirancang tidak hanya untuk menambah variasi aktivitas wisata, tetapi juga untuk memberikan pengalaman edukatif bagi pengunjung serta meningkatkan kualitas lingkungan perairan. Melalui kegiatan ini, diharapkan daya tarik Wisata Sumber Jiput dapat meningkat dan mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan wisata. Selain itu menurut Hananto et al., (2025) keterlibatan mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berperan sebagai penggerak awal dalam pelaksanaan program, sehingga tercipta sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam upaya pengembangan wisata yang berkelanjutan dan berpotensi mendukung peningkatan ekonomi lokal.

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih tiga minggu dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif berbasis pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan pengabdian. Menurut pendapat Fatmawati et al., (2024) pemilihan pendekatan tersebut bertujuan untuk mendorong kolaborasi dan keberlanjutan program pengembangan wisata berbasis potensi lokal.

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Kelurahan Rejomulyo, khususnya pengelola Wisata Sumber Jiput, kelompok pemuda, dan warga yang berada di sekitar lokasi wisata. Kelompok sasaran dipilih karena memiliki peran langsung dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata. Sasaran tidak langsung dari kegiatan ini adalah pengunjung Wisata Sumber Jiput. Pengunjung memperoleh manfaat berupa tambahan aktivitas wisata berbasis perairan yang bersifat edukatif dan rekreatif. Kegiatan ini melibatkan secara langsung sekitar 15–20 orang masyarakat setempat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yang diawali dengan tahap persiapan. Tahap persiapan meliputi observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi perairan, kondisi lingkungan, dan permasalahan pengelolaan wisata, serta koordinasi dengan pihak kelurahan dan masyarakat. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan berupa tebar bibit ikan terapi di area perairan Wisata Sumber Jiput. Kegiatan ini dilaksanakan secara partisipatif dan disertai sosialisasi singkat mengenai tujuan program serta pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Menurut Wiratama et al., (2025) pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan agar program sesuai dengan kebutuhan lokal serta berkelanjutan. Tahap akhir kegiatan adalah monitoring dan evaluasi untuk mengetahui respon masyarakat dan peluang pengembangan lanjutan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, diskusi, dan dokumentasi kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif untuk menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat dan efektivitas pelaksanaan program. Tim

pengabdian berperan sebagai perencana, fasilitator, dan penggerak kegiatan bersama masyarakat setempat. Menurut Pratama et al., (1984) Keberhasilan program diukur berdasarkan keterlaksanaan kegiatan, meningkatnya daya tarik wisata berbasis perairan, serta meningkatnya partisipasi dan kesadaran masyarakat. Menurut pendapat Erfinda & Jumartin (2024) Evaluasi kegiatan dilakukan sesuai dengan prinsip pengabdian kepada masyarakat yang menekankan partisipasi dan keberlanjutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata Sumber Jiput terletak di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, dan merupakan salah satu wisata berbasis sumber mata air alami yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai destinasi wisata lokal. Kawasan wisata ini memiliki karakteristik perairan yang relatif jernih dan lingkungan alam yang masih asri, sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata berbasis edukasi. Meskipun demikian, pemanfaatan potensi tersebut belum optimal, terutama dalam hal penyediaan daya tarik wisata tambahan yang mampu meningkatkan minat kunjungan wisatawan serta memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat sekitar. Kondisi ini menjadi dasar perlunya suatu program pengembangan wisata yang sederhana, mudah diterapkan, dan berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada.

Permasalahan utama Wisata Sumber Jiput sebelum pelaksanaan program pengabdian adalah keterbatasan daya tarik wisata yang tersedia bagi pengunjung. Wisata ini sebelumnya lebih banyak dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi singkat tanpa adanya aktivitas tambahan yang bersifat edukatif maupun interaktif. Kondisi tersebut menyebabkan minat kunjungan wisatawan relatif terbatas dan belum mampu menarik pengunjung untuk tinggal lebih lama. Program tebar bibit ikan terapi hadir sebagai upaya optimalisasi potensi perairan yang selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Kehadiran ikan terapi memberikan nilai tambah berupa daya tarik visual dan pengalaman wisata baru yang lebih variatif.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa program tebar bibit ikan terapi dapat dilaksanakan dengan baik melalui keterlibatan aktif masyarakat dan pengelola Wisata Sumber Jiput. Kegiatan diawali dengan observasi kondisi perairan dan lingkungan sekitar, yang menunjukkan bahwa area sumber air memiliki kualitas air yang memadai untuk mendukung keberlangsungan hidup ikan terapi. Selanjutnya, kegiatan tebar bibit ikan terapi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan mahasiswa KKN, pengelola wisata, pemuda, dan warga sekitar. Partisipasi masyarakat terlihat dari keterlibatan langsung dalam proses penebaran ikan, diskusi mengenai manfaat program, serta kesediaan untuk ikut menjaga dan merawat lingkungan perairan pasca pelaksanaan kegiatan. Hal ini sejalan dengan temuan Khoiriyah et al., (2026) bahwa penguatan kapasitas sumber daya manusia dan antusiasme masyarakat merupakan faktor pendukung utama dalam keberlanjutan program pengabdian dan pengembangan wilayah.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan tebar bibit ikan terapi oleh mahasiswa KKN dan masyarakat di Wisata Sumber Jiput

Pelaksanaan program tebar bibit ikan terapi di Wisata Sumber Jiput menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif berbasis pemberdayaan masyarakat efektif dalam mendukung pengembangan wisata berbasis potensi lokal. Keterlibatan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi memberikan rasa memiliki terhadap program, sehingga mendorong partisipasi aktif dan kesadaran untuk menjaga keberlanjutan hasil kegiatan. Hal ini sejalan dengan konsep pendekatan partisipatif yang menekankan bahwa keterlibatan masyarakat secara langsung dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pengabdian.

Dalam konteks teoretis yang lebih luas, hasil pengabdian ini mendukung pandangan bahwa pengembangan wisata berbasis komunitas memerlukan sinergi antara masyarakat, pengelola wisata, dan pihak pendamping, dalam hal ini mahasiswa KKN. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan penggerak awal, sementara masyarakat menjadi subjek utama dalam pelaksanaan dan keberlanjutan program. Dengan demikian, program tebar bibit ikan terapi tidak hanya berfungsi sebagai solusi jangka pendek untuk meningkatkan daya tarik wisata, tetapi juga sebagai langkah awal menuju pengelolaan wisata yang berkelanjutan dan berbasis pemberdayaan masyarakat lokal.

Peningkatan daya tarik wisata melalui program tebar bibit ikan terapi berimplikasi pada terbukanya peluang penguatan potensi ekonomi lokal masyarakat sekitar. Aktivitas wisata tambahan yang dihadirkan berpotensi meningkatkan jumlah kunjungan dan intensitas interaksi pengunjung dengan kawasan wisata. Kondisi tersebut membuka peluang berkembangnya aktivitas ekonomi masyarakat, seperti usaha kecil berbasis wisata dan jasa pendukung. Meskipun dampak ekonomi belum terukur secara kuantitatif, program ini menunjukkan indikasi awal adanya pergerakan ekonomi lokal. Dengan demikian, tebar bibit ikan terapi dapat dipandang sebagai solusi awal yang relevan untuk menjembatani kesenjangan antara potensi wisata dan pemanfaatan ekonomi lokal di Wisata Sumber Jiput.

IV. KESIMPULAN

Program tebar bibit ikan terapi merupakan salah satu strategi pengembangan wisata berbasis potensi lokal yang relevan dalam mengoptimalkan Wisata Sumber Jiput di Kelurahan Rejomulyo. Pemanfaatan potensi perairan melalui keberadaan ikan terapi terbukti mampu menambah daya tarik wisata, memperkaya aktivitas rekreasi berbasis alam, serta memberikan nilai edukatif bagi pengunjung. Program ini juga berpotensi mendorong peningkatan kunjungan wisata dan membuka peluang penguatan potensi ekonomi lokal melalui keterlibatan masyarakat dalam aktivitas pendukung wisata.

Pelaksanaan program tebar bibit ikan terapi yang didukung oleh pendekatan partisipatif dan keterlibatan aktif masyarakat menunjukkan kontribusi positif dalam pengembangan wisata lokal. Keterlibatan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi mendorong rasa memiliki dan kesadaran untuk menjaga keberlanjutan kawasan wisata. Meskipun demikian, hasil pelaksanaan di lapangan menunjukkan bahwa dampak ekonomi yang dihasilkan masih bersifat awal dan belum terukur secara kuantitatif. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan pengelolaan wisata yang masih sederhana serta belum optimalnya pengembangan aktivitas ekonomi pendukung secara terstruktur.

Oleh karena itu, optimalisasi Wisata Sumber Jiput melalui program tebar bibit ikan terapi memerlukan penguatan pengelolaan wisata berbasis komunitas, peningkatan kapasitas masyarakat, serta pendampingan berkelanjutan dari berbagai pihak. Selain itu, diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terarah untuk mengukur dampak program terhadap peningkatan kunjungan dan potensi ekonomi lokal. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program sehingga Wisata Sumber Jiput dapat berkembang sebagai destinasi wisata berbasis perairan yang berkelanjutan dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Y., Ayu, D., Fauji, S., & Purnomo, H. (n.d.). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri Penerapan Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Benih Ikan Lele Di Mukti Agung Wibawa Jayati Dorok.*
- Dyah Indriyaningsih Septeri, Samsuharjo, Tanti Apriyani, Pamuji Raharjo, & Rizaldi Patria. (2024). Desa Wisata Pulutan Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 8(2), 103–113. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v8i2.72759>
- Syarifullah, A. D., & Rachmawati, L. (2023). Dampak Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkajaya, D., Fauji, S., Hakimah, E. N., & Istiasih, H. (2026). *Penguatan Potensi Kampung Mandiri melalui Pendampingan Pemasaran Digital*. 2(1), 1–7.
- Dwi, R., Rahayu, S., Kasinta, S. P., Savitri, A. I., Jalan, A., Wetan, L., Lakarsantri, K., & Timur, J. (2025). Peranan Mahasiswa KKN-T UNESA dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata di Desa Wringinanom. *Jurnal Pegabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1, 10–25.
- Fatmawati, E., Wiratama, N. S., Afandi, Z., Budianto, A., Ardhana, A. I., Studi, P., Sejarah, P., & Nusantara, U. (2024). Pendampingan Pengajaran dan Konservasi Cagar Budaya Masyarakat Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8–17. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i1.2474>
- Hananto, K., Sugiarto, E., Sampelan, C., Sondakh, D., Rumfot, G. S., & Sutopo, I. C. (2025). Sosialisasi dan Penyuluhan Pariwisata Berkelanjutan Sebagai Kegiatan KKN di Desa Wisata Turgo – Merapi. *Jurnal Pitutur Abdi Masyarakat*, 1(2), 1–15.
- Kualaria, S., Wijyantini, B., & Hanafi, I. (2022). Peran Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Potensi Desa Wisata. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 20–26.
- Pratama, S. A., Maharani, T. A., Jeniartha, V., & Wiratama, N. S. (1984). MUSEUM ANJUK LADANG : POTENSI WISATA EDUKASI SEJARAH DI KABUPATEN NGANJUK. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Ke- 8*, 1984–1996.
- Rino Sardanto, Khoiriyah, Dodi Kusuma Hadi Soedjoko, Edy Djoko Soeprajitno, Sigit Ratnanto, A. F. T. (2024). PELATIHAN PEMASARAN BERBASIS SOSIAL MEDIA PADA IBU-IBU PKK KELURAHAN JAGALAN KOTA KEDIRI UNTUK. *Abdimas Akademika*,

- 5(01), 73–81.
- Seribu, K., Jakarta, D. K., Erfinda, Y., & Hafidzah, R. (2024). *Pendampingan Pembuatan Paket Wisata Memancing Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Berkelanjutan di Desa Wisata Pulau*. 4(1), 23–37.
- Siboy, A. (2020). Menggali potensi sumber daya alam menjadi kawasan pariwisata guna meningkatkan pendapatan desa. *JURNAL PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*, 1(1), 48–54.
- Wiratama, N. S., Yusuf Budi Prasetya Santosa, Ponco Setiyonugroho, S. W., & Khairunisa Ashriana, S. R. (2025). Pelestarian Warisan Budaya Candi Tegowangi Melalui Edukasi Visual : Pembuatan Leaflet Informatif Bagi Masyarakat Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Dimastara)*, 4(2), 137–149.
- Erfinda, Y., & Jumartin, R. H. (2024). In *Journal Of Economics* (Vol. 3, Number 2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent>
- Wijijayanti, T., Agustina, Y., Winarno, A., Istanti, L. N., & Dharma, B. A. (n.d.). *Rural Tourism: A Local Economic Development*.